

STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)

PENGENDALIAN STOK BAHAN BAKU

PT Nusantara Footwear Manufacturing

1. Tujuan

SOP Pengendalian Stok Bahan Baku ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku sepatu selalu mencukupi kebutuhan produksi, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, serta menjaga kualitas material selama penyimpanan.

2. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup perencanaan kebutuhan stok, pencatatan persediaan, dan pengendalian keluar-masuk bahan baku produksi sepatu di gudang.

3. Definisi

- **Stok Bahan Baku** adalah persediaan material produksi.
- **Safety Stock** adalah stok pengaman.
- **Gudang** adalah tempat penyimpanan bahan baku.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab

- Divisi Procurement & Purchasing
- Divisi Gudang
- Divisi Produksi

5. Prosedur Pengendalian Stok

5.1 Perencanaan Kebutuhan Stok

1. Kebutuhan bahan baku dihitung berdasarkan rencana produksi.
2. Safety stock ditetapkan untuk setiap material.
3. Data kebutuhan diperbarui secara berkala.

5.2 Pencatatan Persediaan

1. Setiap bahan baku yang masuk dicatat.
2. Pengeluaran bahan baku dicatat sesuai permintaan produksi.
3. Sistem persediaan diperbarui secara real time atau periodik.

6. Monitoring dan Pengendalian

1. Stok fisik diperiksa secara berkala.
2. Selisih stok dianalisis.
3. Tindakan korektif dilakukan bila diperlukan.

7. Koordinasi Antar Divisi

1. Procurement berkoordinasi dengan Produksi dan Gudang.
2. Kekurangan stok segera ditindaklanjuti.
3. Kelebihan stok dievaluasi.

8. Dokumen Terkait

- Kartu Stok
- Laporan Persediaan
- Permintaan Bahan Baku

9. Ketentuan Tambahan

1. Bahan baku rusak atau kadaluarsa dilaporkan.
2. Penyimpanan mengikuti standar kualitas.
3. Audit stok dapat dilakukan sewaktu-waktu.

10. Penutup

SOP Pengendalian Stok Bahan Baku ini menjadi pedoman dalam menjaga kelancaran proses produksi sepatu. Dengan pengendalian stok yang baik, risiko keterlambatan produksi dapat diminimalkan.